



Data Ganda, Coret Salah Satu

Dukungan KTP Balon Perseorangan Pilwali Jogja 2017

JOGJA- Adu pengaruh dua pasangan bakal calon (balon) wali kota Jogja dari jalur perseorangan untuk menarik hati masyarakat kian menarik perhatian.

Jika tidak berhati-hati dan selektif, bukan tidak mungkin dukungan yang mereka terima bakal sia-sia. Sebab, data dukungan ganda akan digugurkan salah satu.

Artinya, jika ada seorang warga ketahuan memberi dukungan untuk kedua pasangan balon tersebut, KPU Kota Jogja hanya akan memberi satu pilihan. Dengan begitu, salah satu balon yang tak dipilih tidak lagi berhak mendapat dukungan dari warga yang bersangkutan. Untuk maju dalam pemilihan wali kota (Pilwali) Jogja 2017.

Tak hanya dukungan ganda, data KTP yang terbukti tidak valid juga akan dicoret. Ketua KPU Kota Jogja Wawan Budianto menegaskan bahwa syarat dukungan minimal 26.734 pemilih bagi balon perseorangan tidak boleh ada yang sama dengan balon lain.

"Kami verifikasi satu-persatu. Jika hasilnya tidak memenuhi persyaratan harus diganti dua kali lipat. Jika ganda, satu KTP



mendukung dua pasangan akan diverifikasi. Ditanya, mendukung siapa. Jika tak valid otomatis akan dicoret," ujar Wawan saat merilis ketetapan jumlah dukungan minimal untuk calon perseorangan di kantornya kemarin (23/5).

Di bagian lain, Wawan menyatakan bahwa hanya dukungan dari balon perseorangan yang memenuhi syarat batas minimal, yang akan diproses lebih lanjut.

"Jumlah dukungan itu harus tersebar di delapan kecamatan dari 14 kecamatan," lanjutnya.

Syarat berat lainnya, lanjut Wawan, dukungan harus sesuai dengan formulir. Tersusun rapi dengan disertai tanda tangan, cap basah, dan materai dari kelurahan setempat. Pelaporannya harus dibuat dalam bentuk *soft-copy* dan *hardcopy*.

Kemungkinan terjadi dukungan ganda terhadap Garin Nugroho dan Rommy Heryanto, serta Arif Nurcahyo dan Adisaksi cukup besar. Itu lantaran latar belakang pendukung kedua balon perseorangan yang telah mendeklarasikan diri sebagai peserta pilwali tersebut berasal dari elemen yang sama. Yakni, seniman

dan budayawan.

Arif Nurcahyo mengakui hal tersebut. Tapi, dia meyakini bahwa hal tersebut telah diantisipasi oleh tim relawannya. Dia mengklaim, gesekan lapangan tak akan terjadi lantaran tim relawannya cukup cair dengan tim Garin. "Saya kira ada komunikasi di lapangan. Agar itu tidak terjadi," ujarnya.

Optimisme itu dibuktikan dengan mendatangi satu-persatu warga sampai ke kampung-kampung. Demi meminimalisasi kemungkinan terjadinya dukungan ganda.

"Sudah masuk sembilan ribu dukungan. Kami optimis bisa mengejar target hingga terkumpul 30 ribu dukungan. Kita titik aman untukantisipasi data ganda atau tidak valid," jelas perwira menengah Polri itu.

Sikap optimisme juga ditunjukkan Koordinator Sekretariat Jogja Independent (Joint) Yustina Neni. Menurutnya, dukungan kedua pasangan balon hampir sama karena Arif dan Garin sama-sama pernah mendaftar di Joint. Meskipun, Arif gagal lolos seleksi.

"Tapi saya yakin tidak akan terjadi benturan. Kami sudah banyak mem-briefing tim relawan," ujarnya.

Neni juga optimis mampu melampaui syarat jumlah dukungan minimal yang diatur KPU. Saat ini, Joint telah meraup sedikitnya 2.900 KTP. (eri/yog/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005